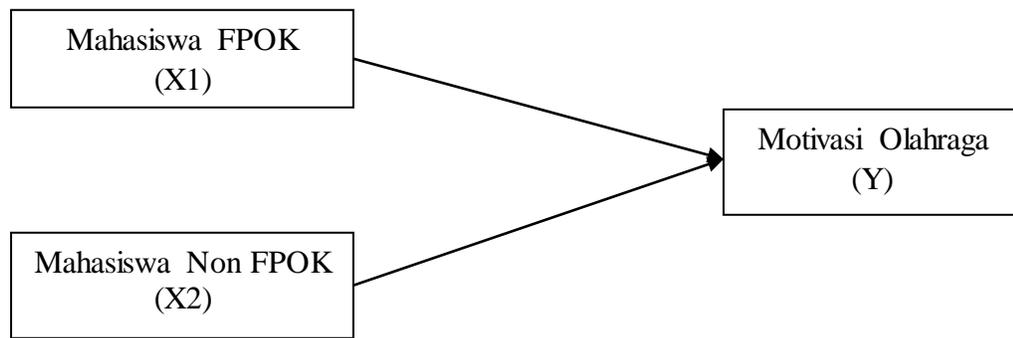


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif yang bersifat memberikan gambaran suatu fenomena tanpa memberikan suatu perlakuan tertentu. Adapun desain penelitian yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Ket:

X1 = Mahasiswa FPOK yang merupakan Anggota UKM keolahragaan

X2 = Mahasiswa Non FPOK yang merupakan Anggota UKM keolahragaan

Y = Motivasi mahasiswa berolahraga di UKM

Desain di atas memberikan gambaran bahwa dalam penelitian ini peneliti meneliti mengenai motivasi berolahraga berdasarkan pembagian kelompok sampel. Dari kedua kelompok sampel tersebut dilakukan perbandingan.

B. Partisipan

Penelitian ini melibatkan mahasiswa pada suatu universitas. Mahasiswa yang terlibat merupakan mahasiswa yang merupakan anggota ormawa pada suatu unit kegiatan mahasiswa keolahragaan. Tempat pelaksanaan penelitian dapat disesuaikan

dengan situasi kondisi, baik itu di sekretariat UKM dan lapangan atau tempat latihan UKM keolahragaan tersebut.

C. Populasi dan Sampel

Dalam suatu penelitian tentunya diperlukan populasi dan sampel penelitian. Menurut Riduwan (2010, hlm. 55) dalam Kusnadi (2012, hlm. 85) mengatakan bahwa, “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Dalam penelitian ini yang menjadi permasalahan penelitian adalah motivasi keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti UKM. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi anggota UKM. Mahasiswa yang menjadi populasi ini merupakan mahasiswa dari berbagai fakultas, jurusan dan prodi yang terdaftar sebagai anggota UKM. UKM yang diikuti mencakup seluruh UKM yang terdapat di UPI. Adapun jenis UKM seperti: 1) bidang bakat, minat khusus dan kemampuan; 2) Bidang penalaran dan keilmuan; 3) Bidang keagamaan; 4) Bidang Keolahragaan; 5) Bidang kesenian dan sastra. Mahasiswa yang menjadi anggota UKM merupakan salah satu ciri mahasiswa yang memiliki kemauan lebih untuk menggunakan sebagian waktu luangnya untuk beraktivitas di Unit kegiatan mahasiswa. Lebih fokus lagi peneliti menentukan suatu cakupan wilayah dari populasi, yaitu sampel penelitian.

Menurut Riduwan (2010:56) dalam Kusnadi (2012, hlm. 86) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UPI yang menjadi anggota UKM bidang keolahragaan. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk meneliti motivasi berolahraga mahasiswa, untuk itulah peneliti memilih mahasiswa anggota UKM keolahragaan sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian merupakan mahasiswa dari berbagai fakultas, jurusan dan prodi yang terdaftar sebagai anggota UKM keolahragaan di UPI. Dalam melakukan pemilihan sampel tentunya perlu dilakukan dengan cara atau teknik yang tepat.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengelompokkan sampel menjadi mahasiswa FPOK dan mahasiswa non FPOK. Berikut ini peneliti menampilkan data jumlah anggota UKM Keolahragaan UPI pada Tabel 3.1. berikut ini:

Tabel 3.1. Jumlah Anggota UKM Keolahragaan UPI

Sumber: Data FK UKM UPI 2017

No	UKM	Anggota FPOK	Anggota Non FPOK	Jumlah
1	Aquatic	124	168	292
2	Handball	32	11	43
3	Judo	15	5	20
4	Woodball	13	10	23
5	Hockey	40	3	43
6	Taekwondo	21	9	30
7	Anggar	6	22	28
8	Panahan	7	56	63
9	Softball	44	16	60
10	Gulat	25	6	31
11	Squash	46	9	55
12	Bola Volly	38	16	54
13	Tarung Derajat	12	13	25
14	Senam	8	14	22
Jumlah		431	358	789

Teknik pengambilan data dari sampel biasaya didasarkan pada pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana, sehingga tidak dapat megambilkan sampel yang besar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua tahap pemilihan sampel. Adapun teknik sampling yang pertama digunakan peneliti adalah *purposive sampling*. “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Sugiyono (2012, hlm. 126). Sedangkan menurut

Arikunto (2010, hlm. 183) syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, yaitu:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Pendapat tersebut mempertegas bahwa dalam teknik *purposive sampling* yang digunakan diperlukan suatu pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut disesuaikan dengan tujuan dalam penelitian yang dilakukan. Pertimbangan yang dilakukan dalam memilih sampel penelitian adalah:

- a. Sampel merupakan mahasiswa yang dalam masa aktif kuliah di UPI.
- b. Sampel merupakan mahasiswa UPI yang terdaftar secara resmi sebagai anggota UKM keolahragaan UPI.
- c. Mahasiswa tersebut merupakan anggota yang aktif dalam mengikuti kegiatan UKM keolahragaan.

Pertimbangan tersebut dilakukan karena dalam penelitian ini tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis motivasi keterlibatan mahasiswa dalam UKM keolahragaan. Setelah memilih berdasarkan pertimbangan tersebut, selanjutnya peneliti memilih sampel dengan menggunakan teknik insidental sampling. Menurut Sugiyono, (2012, hlm. 96) menyatakan “Sampling Accidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data.”

Untuk lebih jelas lagi berikut ini tahapan pemilihan sampel yang peneliti lakukan;

1. Mengetahui jumlah anggota yang terdaftar, yakni sebanyak 789 mahasiswa.
2. Mengetahui jumlah anggota aktif, yaitu sebanyak 258 mahasiswa.

3. Peneliti memilih sampel mahasiswa FPOK dan non FPOK dengan jumlah yang sama banyak dengan teknik Accidental sampling, yaitu total sebanyak 184 mahasiswa.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 148) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam melakukan pengukuran terhadap fenomena alam maupun sosial yang diteliti”. Instrumen merupakan alat ukur untuk mengambil data sesuai dengan kebutuhan dalam suatu penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mengukur motivasi keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti UKM keolahragaan. Oleh karena itu instrumen yang digunakan oleh dalam penelitian ini adalah angket.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket motivasi berolahraga yang diadaptasi dari Kusnadi (2012). Sebelumnya angket tersebut digunakan untuk mengukur motivasi berolahraga pada lansia. Angket tersebut sebelumnya terdiri dari 47 pernyataan. Kemudian setelah diadaptasi menjadi 24 pernyataan dan telah memenuhi standar validitas dan reliabilitas. Mengenai angket motivasi berolahraga yang akan digunakan menurut Kusnadi (2012, hlm. 93) menyatakan “Instrumen motivasi menggunakan skala sikap dengan model skala likert yang bentuknya berupa angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup (angket berstruktur)”. Model skala likert yang digunakan merupakan model alternatif pilihan jawaban. Sedangkan angket tertutup maksudnya adalah jawaban dari setiap pernyataan atau pertanyaan telah ditentukan oleh peneliti, sampel nantinya hanya dapat memilih salah satu dari pilihan jawaban tersedia. Berikut ini peneliti tampilkan kisi-kisi angket yang peneliti adaptasi dari Kusnadi (2012, hlm. 96) sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi – kisi Angket Motivasi Olahraga

Sumber: Kusnadi (2012, hlm. 96)

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator		Item	
					+	-
1	Motivasi berolahraga. Macam-macam motivasi seseorang berolahraga (Maksum, 2011, hlm. 67)	Memperbaiki keterampilan	Keterampilan Gerak	Memperbaiki Teknik dan atau <i>skill</i>	21	11
			Keterampilan Mental	Emosi, Percaya diri, Kerja keras	16	6
2		Mendapatkan kesenangan	Senang	Menikmati latihan	10	5
			Puas	Merasakan kepuasan setelah berolahraga	18	9
3		Mendapatkan teman	Menambah teman	Mengenal, dikenal dan perluas pergaulan.	4	22
			Persahabatan	Mejalin persahabatan	8	19
4		Memperoleh pengalaman yang menantang	Banyak tantangan	Memperoleh tantangan dan ambisi	3	12
			Mendapatkan Pengalaman baru	Pengalaman baru dan berharga	1	20
5		Mendapat kesuksesan	Memperoleh Prestasi	Kesuksesan, Pencapaian target dan Prestasi	7	24
			Lebih baik dari orang lain	Kebanggaan pada diri	17	13

Nur Aziz Ramadhan, 2017

ANALISIS MOTIVASI KETERLIBATAN MAHASISWA MENGIKUTI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lanjutan Tabel Kisi – kisi Angket Motivasi Olahraga

6	Kebugaran	Daya tahan	Dapat melakukan kegiatan dalam waktu yang lama	2	15
		Tidak cepat lelah	Tetap bugar setelah melakukan berkegiatan	14	23
Jumlah keseluruhan angket				24	

Tabel 3.3. Kriteria Pemberian Skor terhadap Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-tragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Instrumen yang peneliti adaptasi dari Kusnadi (2012). Angket tersebut telah peneliti lakukan perubahan berdasarkan kebutuhan dan pertimbangan tertentu, oleh karena itu angket ini perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Berikut ini peneliti menampilkan hasil uji validitas pada Tabel 3.4. berikut ini:

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Olahraga

	Corrected Item-Total Correlation (r)	Keterangan
p1	0,397	Valid
p2	0,289	Valid
p3	0,306	Valid

p4	0,415	Valid
----	-------	-------

Lanjutan Tabel Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Olahraga

p5	0,785	Valid
p6	0,279	Valid
p7	0,484	Valid
p8	0,788	Valid
p9	0,763	Valid
p10	0,806	Valid
p11	0,25	Valid
p12	0,597	Valid
p13	0,567	Valid
p14	0,424	Valid
p15	0,316	Valid
p16	0,279	Valid
p17	0,479	Valid
p18	0,801	Valid
p19	0,461	Valid
p20	0,408	Valid
p21	0,279	Valid
p22	0,633	Valid
p23	0,316	Valid
p24	0,474	Valid

Pengambilan keputusan berdasarkan perhitungan nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r) hasil dari analisis *Reliability Scale*. Menurut, Nisfianoor (2009, hlm. 229), “Bahwa untuk menyatakan butir item valid atau tidak valid digunakan patokan 0,200”. Jika nilai $r > 0,2$ maka butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan jika nilai $r < 0,2$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Berdasarkan Tabel 3.4. dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai $r >$ dari 0,2 maka seluruh pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Berikutnya dilakukan uji reliabilitas skala, hasil uji dapat dilihat pada Tabel 3.5.

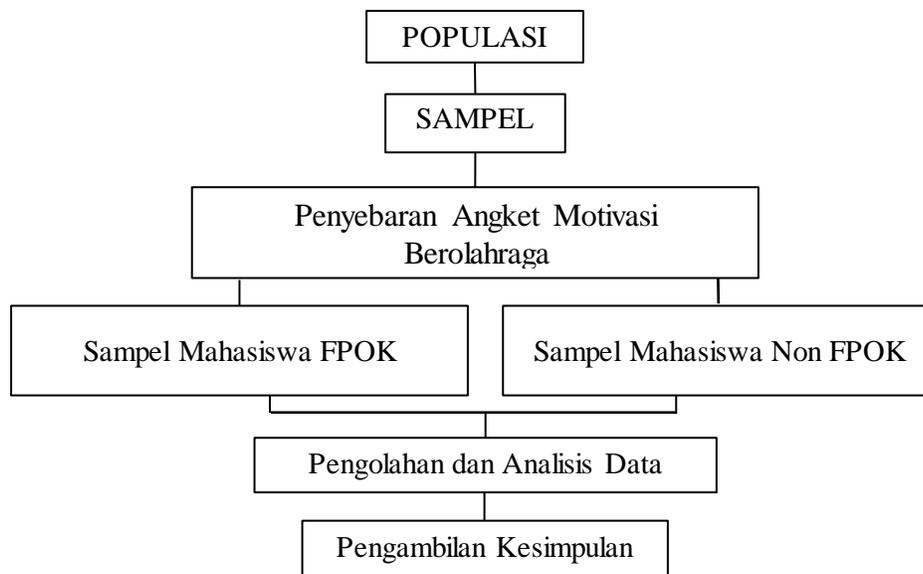
Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,902	24

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan penghitungan nilai *Cronbach Alpha*, bila nilainya di atas 0,600 (*Cronbach Alpha* > 0,600) maka dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach Alpha* di bawah 0,600 (*Cronbach Alpha* < 0,600) maka skala dinyatakan tidak reliabel. Pada Tabel 3.5. di atas nilai *Cronbach Alpha* = 0,863 > 0,600 dinyatakan reliabel. Setelah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, diperoleh nilai validitas dan reliabilitas di atas ketentuan. Maka angket motivasi berolahraga dapat digunakan dalam penelitian ini.

E. Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu prosedur penelitian guna menjaga sistematis dan memandu peneliti menuju pada tujuan penelitian. Adapun prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.2. Prosedur Penelitian

F. Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0 *for windows*. Program ini digunakan karena memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi. Selain itu sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Selanjutnya, data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data dari hasil penyebaran angket motivasi berolahraga. Dari hasil tersebut akan dilihat perbandingan motivasi berolahraga antara mahasiswa FPOK dan Non FPOK. Namun sebelum itu ada beberapa uji yang harus dilakukan terlebih dahulu, atau dikenal juga dengan uji prasyarat statistik.

Uji prasyarat tersebut adalah uji normalitas dan homogenitas. Uji ini dilakukan untuk menentukan sifat distribusi data. Analisis untuk uji normalitas ini menggunakan uji statistik *Saphiro Wilk*. Uji statistik ini biasa digunakan untuk menentukan normalitas suatu kumpulan data. Sedangkan untuk uji homogenitas menggunakan *One Way Anova* dengan mengaktifkan *Homogeneity of Veriance Test* dengan menggunakan *Levene Statistic*. Analisis selanjutnya adalah menentukan pengaruh signifikansi dari perlakuan yang diberikan. Uji statistik yang digunakan untuk analisis ini bergantung pada sifat normalitas dan homogenitas data. Bila data yang dianalisis bersifat normal dan homogen, maka uji statistika parametrik dengan menggunakan *Independent sampel t test* untuk mengetahui perbandingan antara kedua kelompok sampel (mahasiswa FPOK dan Non FPOK). Tingkat kepercayaan analisis data pada penelitian ini adalah 95%, sehingga nilai α untuk penelitian ini adalah 0,05.